

BAB II

DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

2.1. Keadaan Geografis Desa Ella Hulu

2.1.1 Letak wilayah

Desa Ella Hulu terletak di bagian barat Ibu kota Kecamatan Menukung, terhubung oleh dua jalur transportasi yaitu jalur Darat dan jalur Sungai, berada pada 0^o07' - 1^o20' LS dan 111^o07'-112^o27' BT. Dengan ketinggian ± 35 meter dari permukaan laut dengan suhu rata-rata 27^oC-33^oC curah hujan 30 mm / tahun serta kelembaban 70%, dengan batas batas wilayah Desa Ella Hulu Sebelah utara berbatasan dengan Desa Pelaik Keruab. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Lihai. Sebelah Selatan berbatasan dengan Deesa Nanga Siyai. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Nanga Keruab.

Desa Ella Hulu salah satu Desa yang menerima Program Pemberdayaan yang diberi nama “Kebun Bibit Rakyat (KBR)” yang dikelola oleh Kelompok Tani Sinar Harapan Lestari. Program KBR program pemerintah untuk menyediakan bibit tanaman bagi masyarakat desa. Tujuan dari program KBR ini adalah telaksananya rencana pembuatan KBR oleh Kelompok Tani secara efektif dan efisien serta diharapkan dapat membantu memberdayakan masyarakat miskin yang ada di Desa Ella Hulu.

Namun sayangnya program tersebut mengalami kegagalan dikarenakan banyaknya faktor yang menghambat keberhasilan, seperti terbatasnya keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki. Masyarakat harus benar-benar diberi pemahaman terlebih dahulu tentang program KBR yang akan dijalankan sehingga memudahkan masyarakat desa untuk mengelola program tersebut. Sikap petugas yang kurang serius dalam memantau jalannya program, kecenderungan memilih lokasi yang memungkinkan keberhasilannya tinggi sehingga berakibat pada pemilihan lokasi yang salah, kurangnya bantuan fasilitas yang

diberikan pemerintah, sehingga program Kebun Bibit Rakyat (KBR) yang dikelola Kelompok Tani Sinar Harapan Lestari mengalami kegagalan.

2.1.2 Luas Wilayah

Desa Ella Hulu memiliki luas wilayah 6.180 ha. Sebagian besar (50 %) digunakan untuk perkebunan , 10 % wilayah pemukiman, 2% wilayah perairan, 6 % wilayah gersang/tandus, dan 32 % wilayah yang belum terkelola (lahan tidur).

Desa Nanga Ella Hulu memiliki 4 (empat) dusun. Dusun Ella Hulu, Dusun Bondau, Dusun Mekar utama, Dusun Bondau Permai.

Tabel 2.1

Luas wilayah desa Nanga Ella Hulu

NO	DUSUN	LUAS WILAYAH
1	2	3
1	Dusun Ella Hulu	2 000 ha
2	Dusun Mekar utama	1 580 ha
3	Dusun Bondau	1 800 ha
4	Dusun Bondau permai	1 300 ha
JUMLAH		6 180 ha

Tabel 1. luas wilayah desa ella hulu

2.1.3 Penduduk

Perkembangan penduduk yang cukup pesat merupakan satu fenomena yang menjadi perhatian serius bagi Pemerintah Pusat maupun Daerah. Permasalahan yang paling banyak dialami terutama oleh penduduk Indonesia adalah berkaitan dengan penyediaan lapangan kerja/usaha serta penyediaan bahan pangan.

Faktor yang sangat umum yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk di suatu daerah adalah angka kelahiran, angka kematian dan angka migrasi (yang datang dan masuk). Kejadian ini biasa disebut dengan kejadian vital penduduk.

Program keluarga berencana cukup berhasil menekan angka kelahiran di Desa Nanga Ella Hulu in dibuktikan dengan perbandingan angka kelahiran pada Bulan Januari 2016, total jumlah penduduk Desa Nanga Ella Hulu sebanyak 1714 jiwa , dan tersebar dimasing masing dusun yaitu Dusun Ella Hulu sebanyak 671 jiwa, dusun Mekar utama sebanyak 407 jiwa, dusun bondau 331 jiwa, dusun bondau permai 305 jiwa.

Tabel 2.2

Penduduk Desa Nanga Ella Hulu tahun 2016/2017

NO	DUSUN	JUMLAH KK	PENDUDUK		
			L	P	L+P
<i>1</i>	<i>3</i>		<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
1	ELLA HULU	195	354	315	669
2	MEKAR UTAMA	129	202	206	408
3	BONDAU	93	167	164	331
4	BONDAU PERMAI	94	158	147	305
	JUMLAH	511	887	832	1713

Tabel 2. Jumlah penduduk desa ella hulu

2.2 Angkatan Kerja

Angkatan kerja merupakan faktor penting dalam proses produksi, tenaga kerja lebih penting daripada sarana produksi yang lainnya, seperti; bahan mentah, tanah air, dan sebagainya karena manusialah yang menggerakkan semua sumber-sumber tersebut untuk menghasilkan barang (Simanjuntak, P.J 1981).

Penduduk usia kerja biasanya dikelompokkan kedalam angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Konsep ini diadopsi dari negara yang sudah maju yang mempunyai ciri-ciri ekonomi dan tenaga kerja yang berbeda dengan negara yang sedang berkembang serta pertumbuhan ekonominya stabil.

Selain itu penyediaan tenaga kerja yang sifatnya terbatas karena tidak semua penduduk merupakan angkatan kerja, dalam hal ini hanya penduduk yang telah mencapai usia minimum tertentu baru dianggap sebagai tenaga kerja potensial/angkatan kerja, serta statusnya tidak sebagai mengurus rumah tangga, sekolah, dan lainnya.

Di Indonesia misalnya, hanya mereka yang telah mencapai usia 10 tahun ke atas dianggap sebagai angkatan kerja. Selain itu, tidak semua angkatan kerja terlibat dalam kegiatan ekonomi (bekerja) seperti yang telah diuraikan di atas. Sehingga jumlah angkatan kerja dalam suatu daerah pada suatu kurun tertentu tergantung dari jumlah penduduk usia kerja, semakin besar wilayah penduduk usia kerja, maka akan cenderung semakin besar jumlah angkatan kerja.

Ketenagakerjaan merupakan suatu sektor penting bagi pembangunan ekonomi nasional dan khususnya dalam upaya pemerintah untuk mengurangi jumlah penduduk miskin. Dengan menciptakan dan menerapkan berbagai program pemberdayaan pada sektor ekonomi dan sektor ketenagakerjaan pada kelompok penduduk yang tergolong miskin; sehingga kelompok tersebut diharapkan dapat meningkatkan pendapatan yang sekaligus akan meningkatkan kesejahteraannya.

Sesuai dengan profil desa Ella Hulu tahun 2018, jumlah angkatan kerja bidang petani karet sebanyak 823 orang, petani sawah/ladang sebanyak 283 orang, buruh harian sebanyak 275 orang, peternak sebanyak 5 orang, pedagang sebanyak 22 orang, pengemudi/jasa sebanyak 3 orang, pertukangan sebanyak 4 orang, PNS sebanyak 14 orang, pensiunan 1 orang.

2.3 Pendidikan

Pendidikan merupakan proses pembudayaan yakni suatu usaha membrikan nilai-nilai luhur kepada generasi baru dalam masyarakat yang tidak hanya bersifat pemeliharaan tapi

juga dengan maksud memajukan serta mengembangkan kebudayaan menuju kearah keluhuran hidup kemanusiaan. Pendidikan merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat. Pendidikan yang memadai akan menghasilkan sumber daya manusia yang unggul yang kemudian mampu bersaing di era globalisasi dan mampu bersikap kritis dalam perkembangan zaman saat ini.

Ketersedian sarana dan prasarana pendidikan yang memadai tentunya akan menjadi salah satu faktor penunjang terciptanya sumber daya manusia yang mempuni. Jumlah Sekolah Dasar (SD) di Desa Nanga Ella Hulu pada tahun 2014/2015 adalah sebanyak 2 sekolah, yaitu SDN 03 Ella Hulu dan SDN 08 Bondau.

Untuk Sekolah Menengah Pertama (SMP) jumlah sekolah sebanyak 1 (satu) buah yaitu, SMP N 02 Menukung dengan jumlah murid sebanyak 141 siswa dan 14 guru.

Tabel 2.3.

Banyaknya sekolah menurut tingkat pendidikan

No	Dusun	Tingkat Pendidikan		Jumlah
		SD	SMP	
1	Ella Hulu	2	1	3
2	Mekar Utama	0	0	0
3	Bondau	1	0	1
4	Bondau Permai	0	0	0

Tabel 3. banyaknya sekolah di desa ella hulu

2.4 Agama

Tabel 2.4.

Jumlah penduduk Desa Nanga Ella Hulu berdasarkan agama

No	Dusun	Islam	Protestan	Katholik	Konghucu	Hindu	Jumlah
1	Ella Hulu	652	0	17	0	0	669

2	Mekar Utama	404	4	0	0	0	408
3	Bondau	2	0	329	0	0	331
4	Bondau Permai	0	7	298	0	0	305

Tabel 4. Jumlah penduduk berdasarkan agama

Negara Indonesia berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 menjamin kehidupan hidup beragama dan senantiasa mengembangkan kerukunan hidup antar pemeluk agama dan kepercayaan guna membina kehidupan masyarakat dan sekaligus mengatasi berbagai mengatasi sosial budaya yang mungkin dapat menghambat kehidupan bangsa.

2.5 Kesehatan

Pemerintah selalu memperhatikan dan berupaya meningkatkan derajat atau tingkat kesehatan masyarakat karena unsur kemanusiaan, hal ini dapat kita ketuhi dari adanya pembangunan berbagai fasilitas kesehatan.

Dengan adanya prasarana kesehatan yang memadai maka diharapkan pelayanan tingkat kesehatan dapat lebih baik. Pelayanan kesehatan merupakan salah satu kewajiban negara terhadap rakyat. Sebab status kesehatan masyarakat adalah salah satu indikator penting dari seluruh indikator yang ada dan merupakan faktor penting dari produktifitas ekonomi.

Di Desa Nanga Ella Hulu terdapat Sarana dan prasarana Kesehatan berupa pusat kesehatan Desa (PUSKESDES) dengan tenaga Medis (Bidan Desa) berjumlah satu orang, sementara untuk meningkatkan Kesehaan ibu dan anak, setiap bulan Kader Posyandu “ KASIH BUNDA “ bekerja sama dengan bidan Desa selalu melakukan kegiatan pelayanan ibu dan anak.

2.6 profil Organisasi Perangkat Daerah

2.6.1 Tugas Pokok Dinas Perkebunan

- a. Dinas Perkebunan mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan di bidang prasarana, sarana dan perbenihan, pengembangan tanaman dan penyuluhan, pengolahan, pemasaran pembinaan usaha, serta perlindungan dan data sesuai peraturan perundang-undangan.
- b. Kepala Dinas mempunyai tugas memimpin, merumuskan, mengkoordinasikan, membina, mengarahkan, menyelenggarakan, mengevaluasi dan pelaporan kegiatan dinas di bidang perkebunan.
- c. Sekretariat dipimpin oleh seorang sekretaris yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas. Sekretariat mempunyai tugas menyiapkan bahan perumusan kebijakan di rencana kerja, monitoring dan evaluasi, administrasi kepegawaian dan umum, pengelolaan uang dan aset, serta bertanggung jawab memimpin pelaksanaan seluruh kegiatan pelayanan administrasi di Lingkungan Dinas Perkebunan.
- d. Bidang Prasarana, Sarana dan Perbenihan dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas. Bidang Prasarana, Sarana dan Perbenihan mempunyai tugas menyiapkan bahan dan merumuskan kebijakan teknis di bidang prasarana dan sarana pengelolaan benih, pembinaan dan produksi benih serta bertanggungjawab memimpin seluruh kegiatan pelayanan administrasi di bidang prasarana, sarana dan perbenihan.
- e. Bidang Pengembangan Tanaman dan Penyuluhan dipimpin oleh seorang Kepala Bidang dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas. Bidang pengembangan tanaman dan penyuluhan mempunyai tugas menyiapkan bahan dan merumuskan kebijakan teknis di bidang tanaman tahunan, tanaman rempah, penyegar dan semusim, kelembagaan dan penyuluhan serta bertanggungjawab

- memimpin seluruh kegiatan pelayanan administrasi di bidang pengembangan tanaman dan penyuluhan.
- f. Bidang Pengolahan, Pemasaran dan Pembinaan Usaha dipimpin oleh seorang Kepala Bidang dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas. Bidang pengolahan, pemasaran dan pembinaan usaha mempunyai tugas menyiapkan bahan dan merumuskan kebijakan teknis di bidang pasca panen dan pengolahan, peningkatan mutu dan pemasaran, pembinaan usaha serta bertanggungjawab memimpin seluruh kegiatan pelayanan administrasi di bidang pengolahan, pemasaran dan pembinaan usaha.
- g. Bidang Perlindungan dan Data dipimpin oleh seorang Kepala Bidang dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas. Bidang perlindungan dan data mempunyai tugas menyiapkan bahan dan merumuskan kebijakan teknis di bidang pengendalian organisme pengganggu tumbuhan, gangguan usaha dan dampak perubahan iklim, data dan sistem informasi serta bertanggungjawab memimpin seluruh kegiatan pelayanan administrasi di bidang perlindungan dan data.

2.6.2 Fungsi Dinas Perkebunan

Sekretariat mempunyai fungsi :

- a. Penyusunan program kerja di lingkungan sekretariat.
- b. Penyiapan bahan dan perumusan kebijakan di bidang penyusunan rencana kerja, monitoring dan evaluasi, umum dan aparatur, serta pengelolaan keuangan dan aset,
- c. Pengkoordinasian dan fasilitasi terhadap penyusunan rencana kerja Dinas Perkebunan.
- d. Pemberian dukungan pelayanan administrasi, umum dan aparatur, serta keuangan dan aset lingkungan Dinas Perkebunan;

- e. Penyelarasan dan kompilasi penyusunan rencana kerja di lingkungan Dinas Perkebunan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku,
- f. Penyelenggaraan urusan dan pelayanan dibidang rencana kerja, monitoring dan evaluasi, . umum dan aparatur, serta keuangan dan aset lingkungan Dinas Perkebunan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- g. Pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi di lingkungan sekretariat;
- h. Pemberian saran dan pertimbangan kepada kepala dinas berkenaan dengan tugas dan fungsi di bidang sekretariat;
- i. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi di bidang prasarana, sarana dan perbenihan;
- j. Pelaksanaan terhadap fungsi yang lain di lingkungan kesekretariatan yang diserahkan oleh kepala dinas sesuai dengan perundang-undangan;

Bidang prasarana, sarana dan perbenihan mempunyai fungsi :

- a. Penyusunan rencana kegiatan dan di bidang prasarana, sarana, dan perbenihan ;
- b. Penyiapan bahan dan perumusan kebijakan teknis di bidang prasarana, sarana dan perbenihan;
- c. Penyiapan bahan dan perumusan kebijakan teknis di bidang pengelolaan sumber benih
- d. Penyiapan bahan dan perumusan kebijakan teknis di bidang pembinaan dan produksi benih
- e. Pengkoordinasian di bidang prasarana, sarana dan pembenihan
- f. Pembinaan dan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi di bidang prasarana, sarana dan perbenihan sesuai peraturan perundang-undangan

- g. Penyelenggaraan urusan pemerintahan di bidang prasarana, sarana dan perbenihan sesuai peraturan perundang-undangan
- h. Penyelenggaraan kegiatan pelayanan dan administrasi di bidang prasarana, sarana dan perbenihan sesuai peraturan perundang-undangan
- i. Pemberian saran dan pertimbangan kepada kepala dinas berkenaan dengan tugas dan fungsi di bidang prasarana, sarana dan perbenihan
- j. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan terhadap pelaksanaan tugas di bidang prasarana, sarana dan perbenihan
- k. Pelaksanaan tugas dan fungsi lain yang diberikan oleh kepala dinas kepada bidang prasarana, sarana dan perbenihan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku

Bidang pengembangan tanaman dan penyuluhan mempunyai tugas :

- a. Penyusunan rencana kegiatan dan di bidang pengembangan dan penyuluhan;
- b. Penyiapan bahan dan perumusan kebijakan teknis di bidang pengembangan tanaman tahunan;
- c. Penyiapan bahan dan perumusan kebijakan teknis di bidang tanaman rempah, penyegar, dan musiman;
- d. Penyiapan bahan dan perumusan kebijakan teknis di bidang kelembagaan dan penyuluhan;
- e. Penyiapan bahan dan perumusan kebijakan teknis di bidang pengembangan tanaman dan penyuluhan;
- f. Pengkoordinasian di bidang pengembangan tanaman dan penyuluhan;
- g. Pembinaan dan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi di bidang pengembangan tanaman dan penyuluhan sesuai peraturan perundang-undangan;

- h. Penyelenggaraan urusan pemerintahan di bidang pengembangan tanaman dan penyuluhan sesudah peraturan perundang-undangan;
- i. Penyelenggaraan kegiatan pelayanan dan administrasi di bidang pengembangan tanaman dan penyuluhan sesudah peraturan perundang-undangan;
- j. Pemberian saran dan pertimbangan kepada kepala dinas berkenaan dengan tugas dan fungsi di bidang pengembangan tanaman dan penyuluhan;
- k. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan terhadap pelaksanaan tugas di bidang pengembangan tanaman dan penyuluhan;
- l. Pelaksanaan tugas dan fungsi lain yang diberikan oleh kepala dinas kepada bidang sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku

Bidang Pengolahan, pemasaran dan pembinaan usaha mempunyai fungsi :

- a. Penyusunan rencana kegiatan dan di bidang pengolahan, pemasaran dan pembinaan usaha;
- b. Penyiapan bahan dan perumusan kebijakan teknis di bidang pasca panen dan pengolahan;
- c. Penyiapan bahan dan perumusan kebijakan teknis di bidang peningkatan mutu dan pemasaran;
- d. Penyiapan bahan dan perumusan kebijakan teknis di bidang pembinaan usaha;
- e. Pengkoordinasian di bidang pengolahan, pemasaran dan pembinaan usaha;
- f. Pembinaan dan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi di bidang pengolahan, pemasaran dan pembinaan usaha sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- g. Penyelenggaraan urusan pemerintahan di bidang pengolahan, pemasaran dan pembinaan usaha sesuai peraturan perundang-undangan;

- h. Penyelenggaraan kegiatan pelayanan dan administrasi di bidang pengolahan, pemasaran dan pembinaan sesudah peraturan perundang-undangan;
- i. Pemberian saran dan pertimbangan kepada kepala dinas berkenaan dengan tugas dan fungsi di bidang pengolahan, pemasaran dan pembinaan;
- j. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan terhadap pelaksanaan tugas di bidang pengolahan, pemasaran dan pembinaan;

Bidang perlindungan dan data mempunyai fungsi :

- a. Penyusunan rencana kegiatan bidang perlindungan dan data;
- b. Penyiapan bahan dan perumusan kebijakan teknis di bidang pengendalian OPT;
- c. Penyiapan bahan dan perumusan kebijakan teknis di bidang GU dan dampak perubahan iklim;
- d. Penyiapan bahan dan perumusan kebijakan teknis di bidang data dan sistem informasi;
- e. Pengkoordinasian di bidang perlindungan dan data;
- f. Pembinaan dan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi di bidang perlindungan dan data sesuai peraturan perundang-undangan;
- g. Penyelenggaraan urusan pemerintahan di bidang perlindungan dan data sesuai peraturan perundang-undangan;
- h. Penyelenggaraan kegiatan pelayanan dan administrasi di bidang perlindungan dan data sesuai peraturan perundang-undangan;
- i. Pemberian saran dan pertimbangan kepada kepala dinas berkenaan dengan tugas dan fungsi di bidang perlindungan dan data;
- j. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan terhadap pelaksanaan tugas di bidang perlindungan dan data;

